

DAFTAR PUSTAKA

- Advinda, L. 2018. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Deepublish.
- Anggit, W.S.S. 2008. *Pengaruh Perlakuan BAP dan Macam Media terhadap Pertumbuhan Awal (Anthurium hookeri)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Apriliyani, R., & Wahidah, B. F. (2021). Perbanyak anggrek *Dendrobium sp.* secara *in vitro*: Faktor-faktor keberhasilannya. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, 1(2): 33-46.
- Anisah, Christiani dan T. Lestari. 2015. Pengaruh Pemberian Jenis dan Konsentrasi Auksin terhadap Induksi Perakaran pada Tunas *Dendrobium sp* Secara *In vitro*. *Biologi*. Univeritas Negeri Jakarta.
- Asra, R., Samarlina, R. A., dan Silalahi, M. 2020. Hormon Tumbuhan.
- Astuti, Y. T. M., dan Andayani, N. 2005. Pengaruh Pemberian BAP dan NAA terhadap Pertumbuhan Krisan (*Chrysanthemum morifolium*, Ram.) dalam Kultur Jaringan. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 31-35.
- Basri, A. H. H. (2016). Kajian pemanfaatan kultur jaringan dalam perbanyak tanaman bebas virus. *Agrica Ekstensia*, 10(1): 64-73.
- Dwiyani, R. 2015. Kultur Jaringan Tanaman. Bali: Pelawa Sari “Percetakan & Penerbit” 75 hal.
- Firdausya, A.F. 2012. Analisis Pertumbuhan Morfologi dan Kualitas Tanaman Hias Krisan Hasil Induksi Mutasi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fithriyandini, A., Maghfoer, M.D., dan Wardiyati, T. 2015. Pengaruh Media Dasar 6-Benzylaminopurine (BAP) terhadap pertumbuhan dan perkembangan nodus tangkai bunga anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*) dalam perbanyakam secara *in vitro*. Produksi tanaman. 3: 43-39.
- George, E.F. 1993. Plant propagation by Tissue Culture. Part I. The Technology. Edington, Wilts, Exegetics Ltd, BA 134QG. England.
- Hatta, M. 2008. Pengaruh IAA dan BAP terhadap pertumbuhan tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) *in vitro*. *Jurnal Floratek*, 3(1): 56-60.
- Hariyati, M., B. Imam, dan S. Prapti. 2016. Induksi kalus tanaman krisan (*Chrysanthemum morifolium*) dengan pemberian benzil amino purin (BAP) dan dichlorofenoksi acetil acid (2,4 D). Program Studi Magister Pendidikan IPA. Universitas Mataram.
- Hendaryono, D.P.S. & A. Wijayani. 1994. *Teknik Kultur Jaringan*. Kanisius, Yogyakarta

- Indriani, B.S. 2014. Efektivitas substitusi sitokinin dengan air kelapa pada medium multiplikasi tunas krisan (*Chrysanthemum indicum L.*) secara *in vitro*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Irwanto. 2001. Pengaruh Hormon IBA (*Indole Butyric Acid*) terhadap Persen Jadi Stek Pucuk Meranti Putih (*Shorea montigena*). Universitas Pattimura. Ambon.
- Kristina NN, Syahid SF. 2012. Pengaruh air kelapa terhadap multiplikasi tunas *in vitro*, produksi rimpang, dan kandungan Xanthorrhizol temulawak di lapangan. Jurnal Littri. 18(3): 125-134. ISSN 0853- 8212
- Marlin,. 2008. Upaya Penyediaan Bibit Pisang ‘Ambon Curup’ Unggulan Provinsi Bengkulu dengan Pembentukan Planlet secara *in vitro*. Laporan Hasil Hibah Bersaing. Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Makalah Seminar Bioteknologi Perkebunan dan Lokakarya Biopolimer untuk Industri. PAU Bioteknologi, IPB 10-11 Desember 1991.
- Magdalena, T.S., L. Drozdowska., dan M. Szota. 2002. Effect o cytokinins on *in vitro* mophogenesis and Ploidy o Pepper Capsium annum L. Electronic Journal. 5 (1): 26-30.
- Maryani, Y. dan Zamroni. 2005. Penggandaan Tunas Krisan Melalui Kultur Jaringan. Ilmu Pertanian.12 (1): 51 – 55.
- Mastuti, R. 2017. Dasar-Dasar Kultur Jaringan Tumbuhan. UB Press.
- Mattjik, N, A. 2005. Peran Kultur Jaringan dalam Perbaikan Tanaman. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Mukminah, F., Trinawaty, M., dan Prihatin, T. 2021. Multiplikasi planlet kentang (*Solanum tuberosum L.*) secara *in vitro* pada media MS dengan penambahan NAA dan air kelapa. Jurnal Agroekoteknologi, 13(2): 213-223.
- Nuryanto, H. 2007. Budi Daya Tanaman Krisan. Ganeca Exact.
- Nurhafini. 2013. Respons Pertumbuhan Meristem Kentang (*Solanum Tuberosum L.*) terhadap penambahan NAA dan Ekstrak Jagung Muda pada Medium MS. Skripsi Fakultas Pertanian Tamansiswa. Padang.
- Odutayo, O.I., N.A. Amusa, O. O. Okutade, dan Y.R. Ogunsanwo. 2007. Determination of the Source of Microbial Contaminants of Cultured Plant Tissues. Plant Pathology Journal. 6 (1) : 77-81
- Pangestika, V., Karno, K., dan Kristanto, B. A. (2017). *pertumbuhan stek pucuk pada tiga varietas krisan (chrysanthemum morifolium) dengan pemberian dosis indole-3 butyric acid (iba) yang berbeda* (doctoral dissertation, fakultas peternakan dan pertanian).
- Purba, Sumarny. 2017. Pengaruh BAP dan NAA pada Perbanyak Tunas Krisan Secara *In vitro*. Jurusan Pendidikan Biologi. 1(1) : 187 – 188.

- Purnamaningsih, R., M. Ashrina. 2011. Pengaruh BAP dan NAA terhadap induksi kalus dan kandungan artemisin dari (*Artemesia annua L.*) Berita Biologi, 10(4): 481-489.
- Ramadhan, F.S.A, Setyono dan E.D.S Nugroho. 2018. Pengaruh Kerapatan Tanam dan Perlakuan Pupuk NPK pada Krisan Pot (*Chrysanthemum morifolium Ramat*). J. Agronida.4 (1) : 13-16.
- Rionaldi, R. 2019. Pemberian BAP dan NAA Terhadap Pertumbuhan Eksplan Pisang Barang (*Musa paradisiaca L.*) Secara In-Vitro (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rivando, R. 2011. Penyerapan Unsur Hara. <http://sylvesterunila.blogspot.com/2011/11/penyerapan-unsur-hara.html>
- Rosmaina, R., dan Aryani, D. 2015. Optimasi NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tunas Mikro Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes mirabilis*) secara *in vitro*. Jurnal Agroteknologi, 5(2), 29-38.
- Tania, A. 2009. *Pengaruh Pemberian Berbagai Perlakuan sitokinin BAP (Benzyl Amino Purine) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Aglaonema Red Kochin dan Pengajarannya di SMA Negeri 13 Palembang*. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Tilaar. W., J. Rantung., dan S. Tulung, S. 2015. Induki Tunas dari Nodul Krisan Kulo Dalam Media Murashige dan Skoog Yang Diberi Sitokinin. Eugenia. 21(2): 94-103.
- Saifuddin, F. 2016. Pengaruh *Indole Acetic Acid* (IAA) terhadap Hasil Berat Basah Akhir Planlet Kultur Jaringan Tanaman Jernang (*Daemonorops Draco (WILLD.) Blum*). Jeesbio Vol 5 No.1 Mei 2016.
- Sakya, A. T., Yunus, A., dan Samanhudi danBaroroh, U. 2002. Pengaruh Coumarin dan Aspirin Dalam Menginduksi Ubi Mikro Kentang (*Solanum tuberosum L.*). Universitas Sebelas Maret.
- Sandra, E. 2013. Cara Mudah Memahami dan Menguasai *In vitro* Skala Rumah Tangga. IPB Press. Bogor.
- Sari, N. N. Y. P. (2022). *Respon pertumbuhan tunas aksilar krisan (Chrysanthemum dendranthema t.) varietas arosuka pelangi yang diberi benzyl amino purine (BAP) dan penambahan air kelapa*. (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Santoso, U dan F. Nursandi. 2004. Kultur Jaringan Tanaman. Penerbit UMM Press, Malang.
- Setyorini, T. dan Swandari, T. 2019. *Induksi Kalus Kelapa Sawit pada Media MS dengan Modifikasi Hormon NAA dan BAP*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNSOED 2019. Hal: 1-7. Purwokerto, 3-4 September 2019: Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman.
- Silalahi, M. 2015. Bahan Ajar Kultur Jaringan. Universitas Kristen Indonesia.

- Sinta, Masna, M. Riyadi, Imron dan Sumaryono. 2014. "Identifikasi dan Pencegahan Kontaminasi pada Kultur Cair Sistem Perendaman Sesaat". *Jurnal Menara Perkebunan*. 82(2): 64-69.
- Suhentaka EB 2010 *Pengaruh perlakuan BA dan NAA pada tahap multiplikasi J Bioteknol Biosains Indonesia – Vol 5 No 1 Thn 2018 87 secara in vitro terhadap keberhasilan aklimatisasi nanas (Ananas comosus (L) Merr) kultivar. Smooth Cayenne*. Skripsi, Institut Pertanian Bogor
- Suliansyah, I. 2013. Kultur jaringan tanaman. LeutikaPrio. Yogyakarta.
- Swandari, T., dan Setyorini, T. 2017. Induksi Kalus Gerbera jamesonii dengan Kombinasi NAA dan BAP. *AGROISTA: Jurnal Agroteknologi*, 1(2).
- Tilaar, W., Rantung, J., dan Tulung, S. 2015. Induksi tunas dari nodul krisan kulo dalam media Murashige dan Skoog yang diberi sitokinin. *EUGENIA*, 21(2).
- Yusnita. 2015. Kultur Jaringan Tanaman Sebagai Teknik Penting Bioteknologi untuk Penunjang Pembangunan Pertanian. AURA Publisher Bandar Lampung.